

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan maka pekerjaan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dengan berkualitasnya sumber daya manusia maka peluang untuk mendapatkan pekerjaan juga semakin besar, begitupun sebaliknya. Dengan keterbatasan tersebut banyak dari masyarakat yang lebih memilih membuka usahanya sendiri. Dapat dilihat dari jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semakin berkembang. Undari (2021) UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian dan mampu menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis. Artinya yaitu, keberadaan adanya UMKM akan mempengaruhi perekonomian masyarakatnya. Dalam pembangunan ekonomi pengaruh UMKM juga sangat kuat, salah satu peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi yaitu mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kenaikan jumlah UMKM setiap tahunnya menandakan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku usaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara baik negara berkembang dan negara maju sekalipun. UMKM selalu diperbincangkan dan dikaji untuk terus ditingkatkan peranannya. Ketika analisis lebih jauh, maka akan terlihat bahwa hampir separuh lebih dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). Selain itu, dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki peranan penting yaitu dalam hal penyerapan tenaga kerja. Jumlah penduduk Indonesia yang menduduki peringkat ke empat negara di dunia yang memiliki penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat, yaitu sebesar 270.203.917 jiwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 merupakan masalah tersendiri khususnya dalam hal penyediaan pekerjaan. Keberadaan UMKM merupakan jawaban dan solusi untuk menjawab masalah tersebut (Sanusi, 2015). Khususnya keberadaan UMKM sangat membantu dalam kesejahteraan pelaku UMKM tersebut. Dengan adanya UMKM, pelaku UMKM akan mendapatkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Menurut Tulus (2019) kesejahteraan dapat diartikan sebagai kehidupan yang setara dan melebihi standar hidup. Hal ini dibuktikan dengan perasaan senang, terpenuhinya semua kebutuhan serta terlepas dari rasa khawatir akan kekurangan. Kesejahteraan tidak dapat diukur hanya berdasarkan konsep material saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek kemanusiaan dan kerohanian. Notowidagdo (2016) berpendapat bahwa sejahtera adalah aman, sentosa dan Makmur, selamat terlepas dari segala gangguan kesukaran an sebagainya. Menurut beberapa peneltian, faktor yang mempengaruhi kesejahteraan antara lain pendapatan, modal dan pola konsumsi.

Mulyati (2017) menyatakakan bahwa pendapatan merupakan peningkatan aktiva atau penyelesaian kewajiban perusahaan dalam satu periode tertentu akibat dari penjualan jasa atau kegiatan lain. Huda (2018) pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang dalam

jangka waktu tertentu baik satu bulan maupun satu tahun atas balas jasa yang telah dilakukan berupa barang maupun uang. Dapat disimpulkan pendapatan adalah semua penerimaan yang didapat selama melakukan aktivitas atau kegiatan lainnya dalam periode waktu tertentu. Dapat disimpulkan pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh suatu individu dari aktivitas yang dilakukan maupun dari sumber pendapatan lainnya. Pendapatan merupakan modal untuk UMKM. Keterkaitan antara pendapatan dan kesejahteraan menurut (Arifin Sitio & Halomoan Tamba, 2001:19) kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Dalam penelitian Amin Hafidz menyatakan bahwa Variabel pendapatan memiliki koefisien korelasi dan bertanda positif berarti pendapatan semakin tinggi sehingga kesejahteraan juga semakin tinggi. Oleh karena itu, pendapatan secara terpisah mempengaruhi kesejahteraan keluarga secara positif dan signifikan.

Menurut Bambang Riyanto (1998:10) Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Keterkaitan antara modal dengan pendapatan menurut Muhammad Reza Latif persepsi modal usaha, pendapatan, lokasi usaha simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang.

Pola konsumsi merupakan susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh seseorang atau kelompok orang pada waktu

tertentu. Pendapat lain menyatakan pola konsumsi adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan yang dimakan tiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok (Handayani,1994).

Samuelson dan Nordhaus (2004) menjelaskan keteraturan pola konsumsi secara umum yang dilakukan oleh rumah tangga atau keluarga. Keluarga-keluarga miskin membelanjakan pendapatan mereka terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup berupa makanan dan perumahan. Setelah pendapatan meningkat, pengeluaran makan menjadi naik sehingga makanan menjadi bervariasi.

Dalam penelitian Amin Hafidz menyatakan bahwa variabel konsumsi rumah tangga koefisien korelasi dan bertanda positif, dapat diartikan ketika konsumsi rumah tangga semakin naik maka kesejahteraan semakin naik pula. Oleh karena itu, secara parsial konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga berpengaruh positif dan signifikan.

Banyaknya tempat wisata di Indonesia juga sangat mendukung untuk membuka usaha, seperti halnya di tempat wisata Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Di sini peneliti akan membahas mengenai peranan UMKM terhadap keberlangsungan hidup pelaku UMKM melalui pendapatan dan pola konsumsi pengunjung di Pantai Lon Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada pelaku UMKM di Pantai Lon Malang. Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM di Pantai Lon Malang berdasarkan jumlah pola konsumsi pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

a. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di wisata pantai Lon Malang?

a. Apakah pola konsumsi pengunjung berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di wisata pantai Lon Malang?

b. Apakah modal berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di wisata Pantai Lon Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki beberapa aspek tentang Pengaruh pendapatan dan pola konsumsi pengunjung terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di Pantai Lon Malang agar Mampu memberikan kontribusi nyata dari segi Ekonomi Pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pantai Lon Malang yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di wisata pantai Lon Malang
- b. Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi pengunjung terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di wisata pantai Lon Malang
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di Pantai Lon Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti dalam hal wawasan dan pengetahuan. Dan sebagai bentuk pengimplementasian atas pelajaran yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Civitas Akademik

Pemelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya mahasiswa di Prodi Manajemen dan dapat meningkatkan reputasi Universitas melalui hasil dari penelitian ini yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

3. Bagi Pengelola Destinasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengelola Destinasi Wisata Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang dalam meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan kinerja keuangannya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih spesifik tentang bagaimana sektor wisata mengoptimalkan pendapatan keuangan dan kesejahteraan pelaku UMKM.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini memberi kontribusi kepada pembaca yaitu dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan ilmu pengetahuan serta acuan untuk penelitian mengenai analisis kesejahteraan berdasarkan pendapatan, modal dan pola konsumsi pengunjung.